**Bupati Kudus Tebar 100.000 Benih Ikan di Bendungan Logung**

KUDUS - Menjelang siang hari (10/3), Bupati Kudus H.M. Tamzil dan Wabup H.M. Hartopo didampingi Kapolres Kudus AKBP Saptono dan Kepala Dinas Pertanian & Pangan Kab. kudus Catur Sulistyanto menebar 100.000 benih ikan nila dari di Bendungan Logung. Momen ini berlangsung usai acara penandatanganan nota kesepahaman (MoU) Polres Kudus dengan Komunitas sebagai bagian dari rangkaian acara Milenial Road Safety Riding Festival Polres Kudus yang puncaknya 17 maret nanti.

Kapolres AKBP Saptono, mengatakan, "MoU tadi bertujuan untuk merangkul seluruh komunitas di Kabupaten Kudus untuk bisa berkolaborasi dan bekerja sama dalam menyampaikan pesan-pesan kepolisian Polres Kudus, seperti pesan-pesan tentang ketertiban berlalu lintas." Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dilakukan oleh Polres Kudus dengan berbagai Komunitas. Diantaranya komunitas Pelari Djarum, Sepeda Djarum, Fotographer Djarum, Satuan Pengaman Kudus, Menembak Shock Kudus, Purna Paskibra Indobesia dan Club HDCI Karesidenan Pati. Adapun dari universitas dan perguruan tinggi yaitu, IAIN, Universitas Muria Kudus, Universitas Muhammadiyah Kudus dan Stikes Cendekia Kudus.

H.M. Tamzil menyampaikan bahwa kemitraan polisi dengan komunitas dinilai sangat bagus dan strategis di tengah-tengah kesibukan komunitas masyarakat. "Dibutuhkan komunitas yang diperlukan masyarakat, sangat dibutuhkan forum-forum yang bersentuhan langsung dengan masyarakat," ujarnya. Dirinya menganggap, Polres Kudus secara struktural telah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. "Seperti kemarin (9/3), kita bersama-sama latihan sispamkota dan kebangsaan untuk persiapan menyambut pemilu bulan depan," imbuhnya.

Acara diakhiri dengan penebaran benih ikan nila sebanyak 100.000 di satu titik, dan 300.000 benih ikan juga akan disebar di titik lainnya. "Kita selingi dengan acara menebar 100 ribu benih, nanti 2 minggu lagi kita tebar sisanya 300 ribu benih di daerah lain," ucapnya.

Mengenai rintisan wisata Bendungan Logung, H.M. Tamzil berupaya mempercepat pembangunan 2 dari 4 zona wisata. "Ada 4 zona wisata, yang kita ingin bangun dulu ada 2 yaitu zona 1 dan 4 yang memungkinkan masyarakat bisa mengakses ke tepi danau, lokasinya ada di Kandangmas," ungkapnya. Tahap pembangunan saat ini masih pada proses pembebasan lahan untuk zona 1 dan 4. "Mudah-mudahan tahun ini bisa kita bangun zona 1 dan 4, untuk zona wisata yang bisa diakses masyarakat," imbuhnya.